**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional, sehingga sektor pendidikan selalu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, para guru telah diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, baik secara lokal, regional maupun tingkat nasional. Tujuannya agar pelaksanaan pembelajaran di kelas semakin bermutu, penguasaan guru terhadap materi ajar semakin baik, keterampilan mengajar meningkat, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Telah banyak model dan pendekatan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru, namun masih bersifat konvensional. Minat dan motivasi belajar siswa belum berhasil ditingkatkan. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Tujuan akhirnya adalah aktivitas mengajar guru meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk menunjang proses pembelajaran, penggunaan pendekatan, model, strategi, metode pembelajaran sangat memegang peranan penting karena dapat menimbulkan interaksi multi arah antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa di kelas. Dengan demikian, perlu diperhatikan ketepatan model mengajar yang dipilih oleh guru sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru memahami dan melaksanakan model tersebut. Penggunaan pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran merupakan salah satu cara memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1

Mengingat setiap materi mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda, maka dalam proses pembelajaran ada materi yang mudah dipahami dan ada juga materi yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini menuntut setiap guru untuk memahami bahwa tidak semua siswa dapat mempelajari apa yang diinginkannya. Umumnya proses pembelajaran di kelas masih banyak berfokus pada guru yang diaplikasikan dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 September 2011 di kelas XI 2 Jurusan Busana di SMK Negeri 3 Kendari menunjukkan bahwa nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam rendah, pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 mencapai nilai rata-rata 63,58, semester genap tahun ajaran 2010/2011 mencapai nilai rata-rata 62,64, sedangkan pada semester ganjil 2011/2012 mencapai nilai rata-rata 63,17 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Hal ini menunjukkan belum tercapainya nilai KKM yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai nilai ≥70. Data tersebut diperoleh dari ibu Hj. Enteng BA. yang merupakan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Kendari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *type STAD*. Dalam pembelajaran kooperatif *type* ini, siswa dituntut untuk aktif bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Rusman mengungkapkan bahwa ada enam langkah-langkah pembelajaran kooperatif *type STAD:*

1. Penyampaian tujuan dan motivasi
2. Pembagian kelompok
3. Presentasi guru
4. Kegiatan belajar dalam tim (kerja kelompok)
5. Kuis (Evaluasi)
6. Penghargaan prestasi tim [[1]](#footnote-2)

“Menurut rusman pembelajaran kooperatif *type STAD* bercirikan materi pelajaran yang disampaikan adalah sederhana dan tugas utama siswa adalah menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok”.[[2]](#footnote-3) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *type STAD* diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan monoton. Oleh karena itu, pendidik dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Peserta didik harus disiapkan sejak awal untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungannya sehingga berbagai jenis model pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian di atas maka penting diadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Type STAD* (*Student Teams Achievement Division)* pada Siswa Kelas XI 2 Jurusan Busana di SMK sNegeri 3 Kendari.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI 2 Jurusan Busana pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMKN 3 Kendari.
2. Penerapan model kooperatif *type* *STAD* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan agama Islam siswa kelas XI 2 Jurusan Busana di SMKN 3 Kendari.
3. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD* ?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD* ?
3. Apakah hasil belajar PAI siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD* ?
4. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD*.
2. Aktivitas belajar siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif *type* *STAD*.
3. Hasil belajar PAI siswa kelas XI 2 Jurusan Busana dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD*.
4. **Definisi Operasional**

Berdasarkan dari penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi definisi operasionalnya adalah :

1. Metode kooperatif type STADmerupakan metode pembelajaran dengan melatih kebiasaan siswa untuk saling mendorong dan bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, dimana anggotanya terdiri dari 4 - 5 orang yang telah ditentukan oleh seorang guru secara heterogen, tetapi memiliki kemampuan antar kelompok yang homogen.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam adalah nilai akhir atau hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD.*

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa peningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Islam melalui pembelajaran kooperatif *type* *STAD* adalah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode kooperatif *type STAD,* dapat berperan efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PAI.

1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian** 
   * + 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengajar guru PAI siswa Kelas XI 2 Jurusan Busana melalui model pembelajaran kooperatif *type* *STAD*.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar PAI siswa Kelas XI 2 Jurusan Busana melalui model pembelajaran kooperatif *type STAD*.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI siswa Kelas XI 2 Jurusan Busana melalui model pembelajaran kooperatif *type STAD*.
   * 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas, sehingga materi pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa dapat dipahami dengan baik.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar PAI, khususnya pada mata pelajaran PAI.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran.
4. Bagi penulis sebagai pengalaman nyata dan berharga dalam memperluas pengetahuan tentang inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

1. Rusman, *Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 215. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., h. 217. [↑](#footnote-ref-3)